

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk, perubahan sosial ekonomi dan budaya serta interaksi dengan kota disekitar mengakibatkan suatu kota dapat berkembang. Suatu kota dapat dicirikan secara fisik perkembangannya dengan melihat jumlah penduduk yang bertambah banyak, semakin rapat, semakin berdekatan dan semakin luas kawasan yang dibangun, lalu ada kegiatan sosial ekonomi kota yang didukung dengan fasilitas kota yang semakin lengkap.(Branch, 1996).

Pertumbuhan penduduk di kota-kota besar berkembang pesat sebagai akibat pertumbuhan penduduk secara alami di kota itu sendiri dan adanya migrasi. Pesatnya pertumbuhan penduduk di kota, berakibat pada meningkatnya kebutuhan terhadap berbagai fasilitas dan sarana, seperti perumahan dan lain-lain.

Berdasarkan SNI 03-1733-2004 yang menjelaskan tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan, lokasi yang ideal dalam suatu kawasan permukiman adalah suatu kawasan lindung, kemudian tidak ada gangguan seperti pencemaran air, pencemaran udara, dan polusi suara atau kebisingan dan gangguan lainnya terhadap lokasi kawasan permukiman. Kemudian tidak ada gangguan dan ancaman dari bencana alam seperti banjir, longsor, tsunami dan bencana lainnya terhadap suatu lokasi kawasan permukiman. Tidak mengganggu jalur penerbangan di kota yang mempunyai bandara udara. Dan terakhir kemiringan lahan di lokasi perumahan tidak melebihi 15%

Ketersediaan lahan di kota yang sangat terbatas mengakibatkan semakin sulitnya memperoleh lahan, yang berakibat membuat harga lahan terus meningkat, sementara penduduk kota tetap memerlukan hunian, mengakibatkan sebagian masyarakat terpaksa memilih lokasi hunian yang tidak ideal seperti kawasan yang sering terkena bencana banjir.

Salah satu kawasan yang sering terjadi banjir adalah Kelurahan Andir. Kelurahan Andir memiliki luas 3,783 km² dan terdapat 33.318 keluarga. Setiap tahun selalu terjadi banjir di daerah Kelurahan Andir. Pada saat banjir sebagian besar penduduk akan mengungsi ke Kecamatan Dayeuhkolot. Sedangkan yang tidak mengungsi memilih untuk bertahan di rumah mereka masing - masing dikarenakan sudah beradaptasinya mereka dengan bencana banjir yang terus terjadi setiap tahun.

Banjir di Kelurahan Andir biasanya terjadi pada saat musim hujan. Berdasarkan penuturan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat. Banjir yang menerjang Kelurahan Andir di Kecamatan Baleendah dengan ketinggian air dari 20 cm hingga 250 cm (2,5 meter). Banjir tersebut telah merendam ribuan rumah di Kelurahan Andir.

Menurut penelitian dari Himbawan (2010) faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih tinggal di kawasan rawan banjir adalah karena faktor lingkungan terbangun yaitu jenis rumah mereka serta dari faktor sosial yaitu tentang ikatan sosial yang ada di daerah tersebut.

Menurut penelitian Persada (2018) menyebutkan faktor yang paling berpengaruh terhadap masyarakat lebih memilih tinggal di daerah rawan banjir ialah kepemilikan rumah, lokasi pekerjaan dan jenis rumah. Faktor tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut, rumah merupakan tempat tinggal yang mana apabila rumah tersebut rumah pribadi seseorang memiliki keleluasaan untuk membangun atau membuat rumah tersebut lebih tahan banjir. Serta masyarakat lebih memilih rumah yang dekat dengan lokasi pekerjaannya ketimbang jauh dari lokasi pekerjaan mereka.

Seharusnya masyarakat tinggal di lokasi hunian yang nyaman. Tetapi, masih ada masyarakat yang memilih untuk tinggal di lokasi hunian yang tidak ideal. Maka dari itu, Peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk tetap tinggal di daerah yang tidak ideal.

1.2 Rumusan Permasalahan

Masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana akan selalu mengalami kerugian. Pada tahun 2011 menurut BNPB, Kelurahan Andir merupakan daerah yang rumah yang tergenangi oleh banjir terbanyak dibandingkan dengan kelurahan lain di Kecamatan Baleendah yaitu 2.421 rumah yang meliputi 2.690 KK.

Banjir menjadi suatu hal yang biasa di beberapa daerah. Di Kelurahan Andir misalnya, banjir dapat terjadi 3 kali hingga 5 dalam jangka waktu setahun. Hal tersebut dapat merugikan masyarakat baik dari segi kesehatan maupun dari sisi ekonomi. Tercatat kerugian yang dialami selama terjadinya suatu banjir bisa mencapai 3 miliar rupiah, hal ini dikarenakan lumpuhnya kegiatan ekonomi akibat banjir (www.Republika.co.id diakses pada tanggal 12 februari 2020 pukul 22.10)

Berdasarkan masalah yang ada didapatkan rumusan permasalahannya adalah: **faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat tinggal di kawasan banjir.**

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan faktor yang mempengaruhi masyarakat tetap tinggal di kawasan rawan banjir.

1.3.2. Sasaran

Berdasarkan tujuan tersebut, maka sasaran yang akan dituju dalam penelitian ini adalah:

- Identifikasi karakteristik banjir di kawasan bencana banjir
- Identifikasi Karakteristik masyarakat yang tinggal di kawasan bencana banjir
- Identifikasi faktor faktor yang mempengaruhi keputusan penduduk tetap tinggal di kawasan rawan bencana banjir

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini terbagi atas dua jenis ruang lingkup, yaitu ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah yang dapat dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Batasan wilayah yang akan menjadi kawasan penelitian adalah kelurahan yang rawan terjadi banjir yaitu Kelurahan Andir di Kecamatan Baleendah.

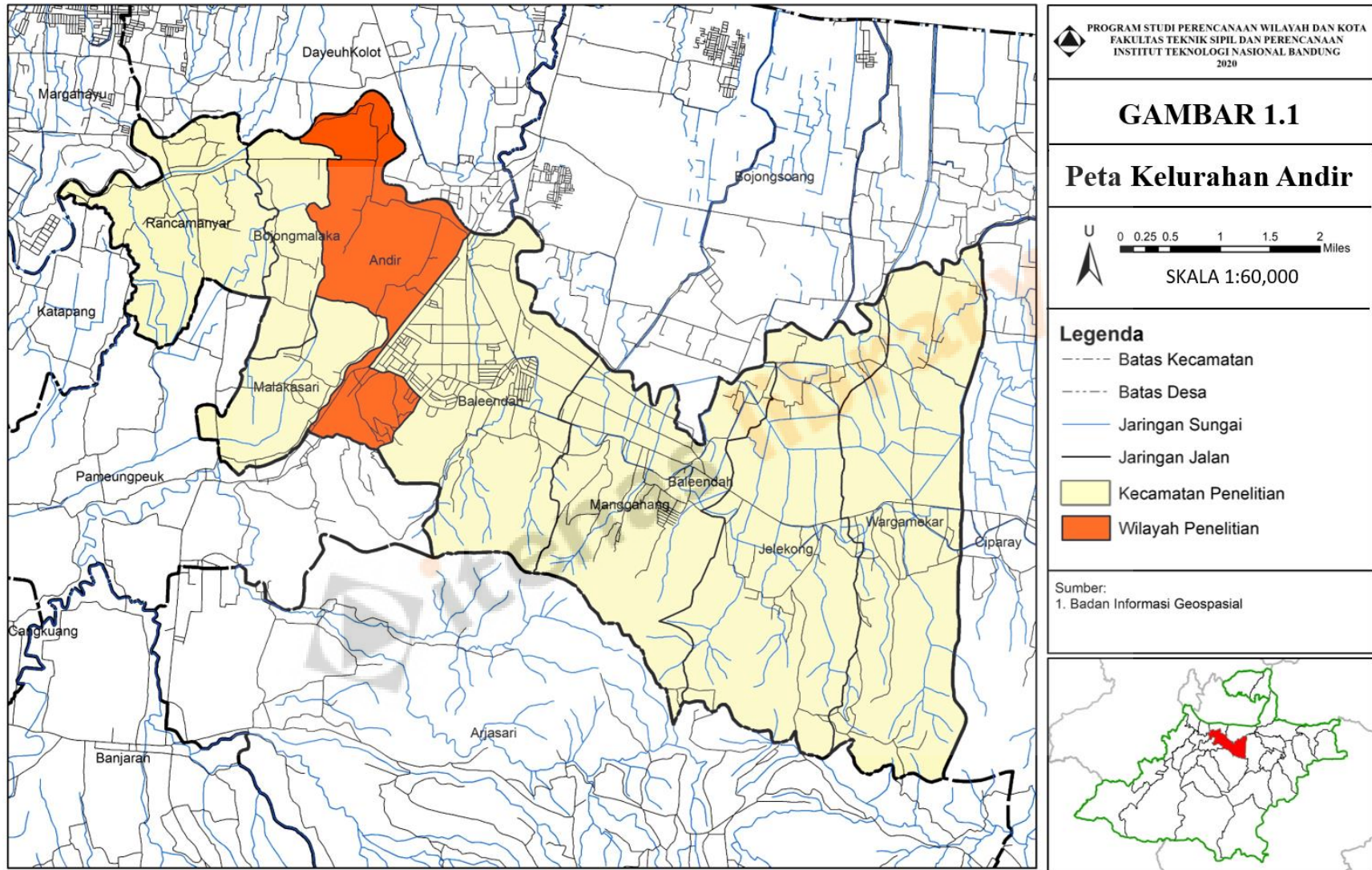
Batas Barat : Kelurahan Bojongmalaka

Batas Timur : Kelurahan Baleendah

Batas Utara : Kecamatan Dayeuhkolot

Batas Selatan : Kecamatan Pameungpeuk





Gambar 1.1 Peta Kelurahan Andir

1.4.2. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup materi yang akan dibahas adalah aspek - aspek yang akan dikaji dalam penelitian. Aspek - aspek tersebut dibatasi pada:

A. Karakteristik banjir kawasan bencana banjir

Karakteristik banjir di kawasan banjir yang harus diketahui dalam penelitian ini meliputi frekuensi banjir yang terjadi dalam setahun, tinggi genangan banjir, lama genangan banjir, dan penyebab terjadinya banjir di kawasan rawan bencana banjir.

B. Karakteristik penduduk yang tinggal di kawasan banjir

Karakteristik penduduk yang tinggal di Kawasan banjir yang harus diketahui dalam penelitian ini meliputi profil penduduk yang tinggal di Kawasan banjir seperti usia, jenis pekerjaan, tingkat Pendidikan, lokasi pekerjaan, lama bermukim, status kepemilikan hunian, dan pendapatan.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penduduk di Kawasan rawan bencana banjir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penduduk di kawasan rawan bencana banjir meliputi faktor ekonomi seperti lokasi pekerjaan, pendapatan lahan, dan harga lahan. Kedua adalah faktor sosial meliputi ikatan sosial, interaksi sosial, lama tinggal, status hunian, dan kenyamanan masyarakat. Kemudian terdapat faktor lingkungan yang terdiri dari jenis rumah, kondisi lingkungan, dan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana. Lalu terdapat faktor budaya yang terdiri dari etnis/suku. Dan terakhir ada faktor aksesibilitas yang terdiri dari ketersediaan angkutan umum, akses ke pusat atau kabupaten, akses ke fasilitas sarana dan prasarana, dan akses ke anggota keluarga yang lain.

1.5 Sistematika Penyajian

Penelitian yang berjudul faktor yang memengaruhi masyarakat bermukim di daerah rawan banjir di kelurahan Andir meliputi hal-hal sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, dan ruang lingkup yang digunakan pada penyusunan laporan peneliti.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai kajian literatur tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang di dapat dari berbagai sumber baik buku maupun media elektronik yaitu internet. Serta studi studi terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang tahapan penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan tentang karakteristik masyarakat Kelurahan Andir dan juga karakteristik banjir Kelurahan Andir

Bab V Analisis

Bab ini berisikan tentang hasil analisis yang telah diolah dari kuesioner yang telah di peroleh. Hasil analisis berupa skor index dan crosstab.

Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan.